

Senyum Indah di Balik Kawat Gigi **Drg. Christine M Budiman, Sp.Ort**

Banyak orang ingin memiliki senyum indah, karena itu mereka mulai memperhatikan kesehatan dan kerapian mulut serta giginya. Senyum yang lepas akan membuat kepercayaan diri semakin besar dalam bersosialisasi.

Tujuan pemasangan kawat gigi adalah untuk merapikan kelainan susunan gigi geligi dan pengatupan rahang. Jika gigi geligi terlalu berjejal, maju-mundur, gingsul atau sebaliknya terlalu jarang, kawat gigi diperlukan untuk merapikan. Juga untuk kondisi rahang bawah normal tapi rahang atas maju (tonggos) atau sebaliknya rahang bawah terlalu maju dan rahang atas normal (cakil).

Pemasangan kawat gigi sebaiknya oleh dokter gigi spesialis perapi gigi (*orthodontist*). *Orthodontist* akan mengamati dan mengambil data pasien selengkap mungkin, meliputi pemeriksaan klinis geligi, pengambilan foto rontgen dan pencetakan geligi untuk mendapatkan model. Dari semua data yang ada, *orthodontist* melakukan analisis kelainan untuk rencana perawatan.

Perawatan kawat gigi ada 2 macam yaitu, lepasan dan cekat (tetap). Bahannya pun beragam, dari kawat sederhana, besi, keramik hingga emas berhiaskan berlian. Apapun jenis model dan bahannya, prinsip kerjanya sama. Pada kasus tertentu, *orthodontist* akan memberikan perawatan dengan menggunakan alat tambahan yang dipakai di luar mulut, seperti *head gear* untuk perawatan gigi tonggos atau *face mask* dan *chin cap* untuk rahang. Tiap 3 minggu sekali pemakai kawat gigi cekat perlu memeriksakan diri, agar *orthodontist* dapat melihat perkembangan sekaligus mengencangkan kawat sesuai pergerakan gigi.

Setelah masa perawatan aktif selesai, pasien harus menggunakan *retainer* selama enam bulan untuk menjaga kestabilan hasil perawatan aktif. Selama pemakaian kawat gigi aktif dan *retainer*, kebersihan dan perilaku makan harus dijaga dan kedisiplinan pasien untuk periksa gigi secara rutin sangat menentukan keberhasilan perawatan.